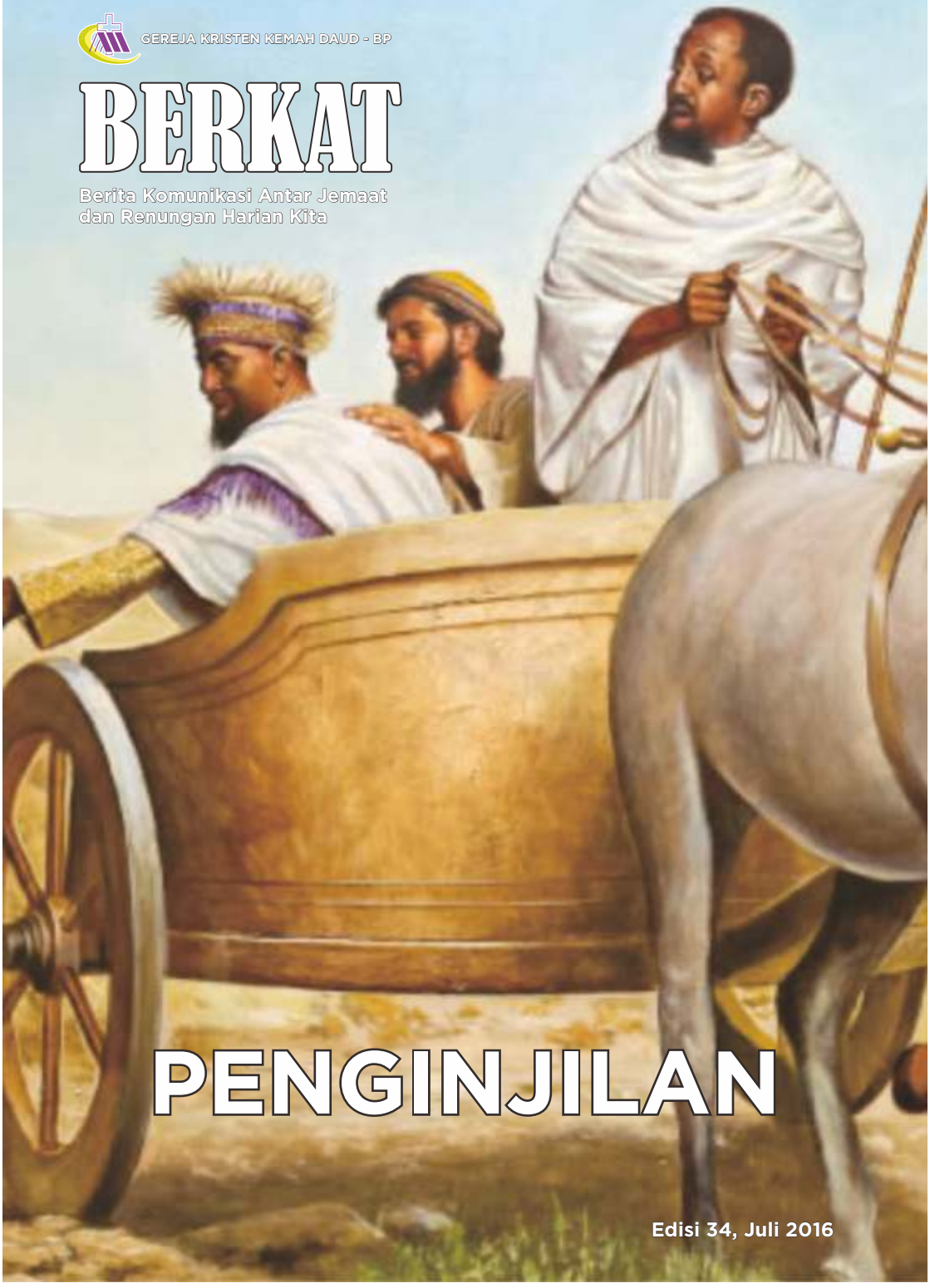




GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita



PENGINJILAN

Edisi 34, Juli 2016

WASPADA TERHADAP PENGAJARAN YANG MENIMBULKAN PERPECAHAN

D1. DIBACA

ROMA 16:17-23

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dinasihatkan Paulus kepada jemaat di Roma mengenai pengajaran yang mereka terima?
2. Apa maksud dari “kata-kata mereka yang muluk-muluk dan bahasa mereka yang manis”?
3. Apa maksudnya perkataan “bijaksana terhadap apa yang baik dan bersih terhadap apa yang jahat”?
4. Kepada siapa saja salam diberikan Paulus?

D3. DITERAPKAN

Persekutuan yang indah di antara saudara seiman adalah hal yang dirindukan Tuhan, bahkan dalam doa Tuhan Yesus salah satu yang dipanjatkannya kepada Bapa adalah bahwa semua murid-murid menjadi satu. Persekutuan orang benar memiliki dampak yang luar biasa tidak hanya pada setiap anggotanya, tetapi juga dampak memberkati orang-orang dan wilayah di mana mereka bersekutu. Pada masa jemaat mula-mula, kita dapat melihat bagaimana kesehatan dan kesatuan murid-murid membuat orang-orang menyenangi mereka sehingga banyak dari orang-orang tersebut akhirnya bergabung dalam perkumpulan mereka, menjadi murid Kristus. Namun Iblis tidak tinggal diam dengan kondisi tersebut. Iblis tahu bahwa persekutuan umat Tuhan akan mengubah banyak orang, oleh sebab itu dengan senjata mereka yang utama yaitu tipu daya, Iblis akan memecah belah murid-murid Kristus dan persekutuan di antara mereka dengan berbagai cara. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui ajaran-ajaran “baru” yang seringkali menimbulkan pro dan kontra di antara anak-anak Tuhan. Pada dasarnya perbedaan pendapat dalam menerima ajaran baru adalah hal yang bisa kita terima selama disampaikan dalam suasana yang baik dan penuh kasih, tetapi persoalannya adalah ketika yang seorang menganggap bahwa mereka “benar” dan yang lain “salah” maka kondisi tersebut akan menimbulkan perpecahan. Apabila hal tersebut dibiarkan berlarut-larut, maka Iblis akan ikut ambil bagian, sehingga persoalannya melebar ke arah saling menjelekan. Saudara, Tuhan akan selalu memimpin anak-anak-Nya dalam menghadapi apapun, termasuk pengajaran-pengajaran baru yang mungkin menyesatkan, jadi tugas kita adalah senantiasa terhubung dengan Dia dan tetap menjaga kesatuan di tengah persekutuan dengan saudara seiman. Kita sama-sama anak-Nya, memiliki keterbatasan dan perbedaan dalam merespon kebenaran. Yang utama adalah kesatuan kasih di antara kita, bila hal tersebut menimbulkan perpecahan berarti kita harus mengevaluasi diri kita dan pengajaran tersebut.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

ROMA 16 : 3

IA DAN SEISI RUMAHNYA TAKUT AKAN ALLAH

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 10:1-8

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah Kornelius dalam perikop ini?
2. Apa yang dikatakan malaikat kepada Kornelius dalam penglihatan?
3. Siapa yang harus dijemput oleh Kornelius?
4. Apa yang dilakukan oleh Kornelius setelah mendapat penglihatan tersebut?

D3. DITERAPKAN

Kornelius adalah seorang perwira pasukan Italia yang saleh, ia dan seisi rumahnya takut akan Allah. Dalam kehidupan sosialnya Kornelius sangat terkenal dengan pemberian-pemberiannya kepada umat Yahudi dan dikenal sebagai pendoa. Saudara, dalam ketulusan hatinya untuk menyembah Allah, suatu waktu Kornelius mendapat penglihatan bahwa anugerah Tuhan berlaku atas ia dan seisi rumahnya. Kornelius harus mengundang Petrus sebagai hamba Tuhan waktu itu agar dia mendapat penjelasan mengenai anugerah keselamatan yang telah diberikan dengan kematian Yesus di atas kayu salib. Kornelius dalam ketaatannya mengikuti apa yang menjadi petunjuk Tuhan yang diberikan lewat penglihatan yang dia terima. Saudara, kehidupan Kornelius dalam rumah tangganya jelas memberkati banyak orang, adalah hal yang biasa bahwa dalam kehidupannya dia mengundang orang-orang Yahudi untuk datang ke rumahnya dan berdiskusi mengenai hukum-hukum Tuhan pada waktu itu. Tentunya tidak hanya sekedar diskusi, tetapi terlihat bahwa Kornelius dengan tulus mempraktikkan kehidupan yang benar, sehingga hal inilah yang membuat Kornelius dikenal di kalangan orang Yahudi.

Saudara, kehidupan yang saleh tidak pernah menjadi cara untuk mendapatkan keselamatan, tetapi kehidupan saleh dalam rumah Kornelius membuka kesempatan bagi dia untuk mendapatkan anugerah dari Tuhan bagi seisi rumahnya. Persahabatan dia dengan orang-orang Yahudi dipakai Tuhan agar anugerah keselamatan dapat dia dengar melalui Petrus.

Bagaimana dengan kehidupan Saudara di rumah? Adakah suatu relasi dan persahabatan yang baik dengan orang-orang di sekitar Saudara yang belum percaya ataupun sudah percaya kepada Tuhan Yesus? Bangunlah suatu relasi yang baik dan tulus dengan mereka semua karena hal tersebut memudahkan mereka dan seisi rumahnya mengalami anugerah Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

ROMA 16 : 3

MENGUNDANG DAN MENDENGAR HAMBAN TUHAN DI RUMAH

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 10:19-29

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Roh Kudus katakan kepada Petrus setelah mendapat penglihatan?
2. Apa ajakan Kornelius yang disampaikan hambanya kepada Petrus?
3. Apa yang dilakukan Petrus terhadap hamba Kornelius tersebut?
4. Ketika Petrus sampai di rumah Kornelius, apa yang dilakukan oleh Kornelius?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kesediaan Kornelius untuk mengundang Petrus dan mendengarkan perkataan Petrus tidak datang begitu saja. Kornelius dan seisi rumahnya jelas memiliki kehidupan yang senantiasa belajar dengan mengundang tamu-tamu yang mungkin kebanyakan orang-orang Yahudi (ia terkenal di antara banyak orang Yahudi pada waktu itu). Kehidupan Kornelius yang terbuka terhadap hal-hal baik yang ia dengarkan dari orang-orang Yahudi membuat perubahan yang besar dalam kehidupan dia dan seisi rumahnya. Segera setelah mendapatkan penglihatan tersebut, Kornelius memerintahkan orang untuk menjemput Petrus dan mengundangnya agar ia dan seisi rumahnya dapat mendengar apa yang ditugaskan Allah kepada Petrus (“Sekarang kami semua sudah hadir di sini di hadapan Allah untuk mendengarkan apa yang ditugaskan Allah kepadamu”, ayat 33).

Kornelius dan seisi rumahnya yang belum mengenal Kristus saja demikian haus dan lapar untuk mendengar perintah Tuhan, bagaimana kehidupan Saudara dalam rumah saat ini, adakah kehausan dan kelaparan untuk mendengar perintah Tuhan melalui hamba-hamba-Nya yang tidak kebetulan datang ke rumah Saudara? Atau Saudara tidak pernah didatangi oleh hamba Tuhan? Jangan kuatir dan mengeluh, Kornelius juga tidak pernah berpikir sebelumnya bahwa dia harus mengundang Petrus, tetapi hubungan tulusnya dengan Allah dalam ketidaktahuannya mengenai keselamatan saat itu Allah membuka jalan agar Petrus dapat datang ke rumahnya. Dan tentunya hal ini tidak terlepas dari kebiasaan dia dan seisi rumahnya untuk mengundang orang-orang Yahudi ke rumahnya sehingga keluarganya dikenal di kalangan orang Yahudi. Jadi evaluasilah kehidupan Saudara hari ini. Senantiasalah terhubung dengan Tuhan dan orang-orang di sekitar Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

ROMA 16 : 3

JEMAAT YANG HAUS AKAN PENGAJARAN HAMBA TUHAN

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 10:34-48

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Petrus dapatkan dari peristiwa yang dialaminya?
2. Apa yang disampaikan Petrus kepada keluarga Kornelius?
3. Apa yang terjadi ketika Petrus berkata-kata tentang Yesus kepada keluarga Kornelius?
4. Apa yang diminta oleh Kornelius kepada Petrus setelah seluruh isi rumahnya dibaptis dalam nama Yesus Kristus?

D3. DITERAPKAN

Ketika Petrus menyampaikan kabar baik tentang karya Kristus, Kornelius dan seisi rumahnya dengan tekun mendengarkan apa yang disampaikan. Seperti apa yang dijanjikan Tuhan bahwa pemberitaan Injil akan disertai dengan kuasa Roh Kudus, maka turunlah Roh Kudus ke atas semua orang di rumah Kornelius yang mendengarkan pemberitaan itu. Kehidupan keluarga yang lapar dan haus akan kebenaran akan mendapatkan kesempatan yang terbaik dari Tuhan. Hari itu seisi rumah Kornelius dibaptis setelah mengalami curahan Roh Kudus. Saudara dapat bayangkan betapa sukacita seisi rumah ketika mereka mengalami kuasa Roh Kudus yang mungkin selama ini mereka dengar hanya untuk kalangan orang Yahudi saja. Tidak hanya keluarga Kornelius yang terheran-heran, tetapi juga orang-orang Yahudi yang menyertai Petrus, mereka heran bahwa karunia Roh Kudus dicurahkan atas bangsa-bangsa lain juga.

Saudara, bagaimana dengan kehidupan keluarga di rumah? Sudahkah mengembangkan kebiasaan yang senantiasa haus akan pengajaran hamba Tuhan dan tidak hanya mendengarkan tetapi juga rindu mempraktekkan? Yakinlah bahwa kebiasaan baik Saudara dalam rumah akan memberikan perbedaan pada masa depan Saudara dan seisi rumah. Keluarga Kornelius dari tidak mengenal keselamatan dan kuasa Roh Kudus menjadi mengalaminya, sehingga pasti keluarga tersebut akan memberikan dampak yang lebih luar biasa lagi bagi lingkungannya. Saudara, bangunlah kehidupan yang lapar dan haus akan kebenaran di rumah Saudara, biarkan Tuhan bekerja lewat kesempatan-kesempatan yang Dia berikan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

ROMA 16 : 3

JEMAAT PEREMPUAN YANG MENYEDIAKAN RUMAHNYA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 16:13-18

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kepada siapa Paulus berbicara setelah menemukan tempat sembahyang Yahudi?
2. Siapakah Lidia yang diceritakan dalam perikop ini?
3. Apa yang dikatakan Lidia kepada Paulus setelah ia dibaptis bersama-sama seisi rumahnya?
4. Apa yang dilakukan Paulus terhadap hamba perempuan yang mempunyai roh tenung?

D3. DITERAPKAN

Ketika Paulus berada di Filipi, Tuhan membuka hati seorang perempuan yang tidak kebetulan berada di antara kumpulan perempuan yang pada waktu itu mendengarkan Paulus memberitakan tentang Yesus. Lidia, perempuan itu seorang penjual kain ungu dari kota Tiatira. Injil mencatat bahwa dia adalah salah satu dari perempuan-perempuan di tempat itu yang beribadah kepada Allah. Setelah mendengar dan memercayai keselamatan dari Yesus, dia bersama seisi rumahnya dibaptis. Hal luar biasa bahwa Lidia dapat memengaruhi seisi rumahnya untuk percaya kepada Yesus, tentu karena anugerah Tuhan ada atas Lidia, sehingga ketika dia menceritakan kebenaran yang dia dengar dari murid-murid Yesus maka seluruh keluarganya bersedia dibaptis. Tidak hanya itu saja, dia rindu Paulus dan rekan-rekan seperjalanannya dapat menginap di rumahnya, bahkan dikatakan mendesak Paulus untuk bersedia.

Saudara, kehidupan yang diubahkan selalu disertai dengan kerinduan untuk senantiasa berkumpul bersama umat Tuhan lainnya. Ada kesehatan terbentuk ketika kita disatukan dalam Kristus, sehingga sangat senang sekali Lidia dan keluarganya bisa menyediakan rumahnya bagi hamba Tuhan dan bagi persekutuan hamba Tuhan dan keluarganya bersama-sama beribadah kepada Allah.

Bagaimana dengan kehidupan Saudara, adakah kerinduan rumah Saudara digunakan untuk tempat persekutuan anak-anak Tuhan, dan mengundang hamba Tuhan untuk bertekun mendengar pengajaran tentang kebenaran dan kasih Tuhan? Berbahagialah Saudara bila melakukan hal tersebut.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

ROMA 16 : 3

ANIAYA KARENA MENERIMA HAMBA TUHAN DI RUMAH

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 17:1-9

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang menjadi kebiasaan Paulus ketika melalui kota-kota seperti yang dilakukannya di Tesalonika ini?
2. Apa yang disampaikan Paulus di rumah ibadat orang Yahudi ini?
3. Apa yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi yang iri hati?
4. Apa yang terjadi dengan Yason pada saat orang-orang Yahudi tidak menemukan Paulus dan Silas di rumahnya?

D3. DITERAPKAN

Persekutuan umat Tuhan dalam rumah ibadat seringkali mendapat ancaman dari orang-orang yang tidak menyukai kebenaran diberitakan, apalagi ketika berkumpul dalam rumah-rumah yang memang menurut pandangan sebagian orang bukan tempat untuk beribadah dan berkumpul banyak orang. Pada waktu Paulus dan Silas berada di Tesalonika, terjadi keributan yang disebabkan oleh beberapa pengacau yang iri hati dan sengaja mengadakan keributan dengan tujuan menghadapkan Paulus dan Silas kepada sidang rakyat. Keluarga Yason yang rumahnya dijadikan tempat berkumpul menjadi sasaran dari para pengacau, sehingga Yason dan saudaranya mengalami aniaya dan diseret untuk dihadapkan kepada pembesar kota. Inilah resiko yang harus dihadapi oleh Yason dan keluarganya karena menerima Paulus dan tim perjalanannya ketika berada di Tesalonika.

Saudara, di manapun Injil diberitakan kita harus siap bahwa ada orang-orang yang tidak menyukai hal tersebut. Tuhan Yesus bahkan mengingatkan kita agar kita tidak kaget bahwa suatu saat orang-orang akan menyerahkan kita ke pengadilan bukan karena melakukan hal yang jahat tetapi karena nama Yesus yang diberitakan.

Bagaimana dengan rumah di mana Saudara berada? Adakah pertemuan dengan umat Tuhan sering dilakukan? Adakah gangguan dan aniaya yang Saudara alami? Tentunya tidak seperti pada masa itu, di mana mereka sangat keras menentang hal tersebut. Pada saat ini kita masih dilindungi oleh undang-undang agar setiap orang tidak melaksanakan kehendaknya begitu saja. Tetapi bila memang kita diberi anugerah oleh Tuhan untuk rumah kita sering diadakan persekutuan umat Tuhan, maka berbahagialah Saudara, tetaplah berdoa memberkati tetangga dan seluruh kawasan di sekitar Saudara. Sekalipun saat ini tenang, tetapi bersiaplah juga untuk aniaya yang mungkin Saudara harus hadapi karena nama Yesus yang diberitakan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :
ROMA 16 : 3

IA TELAH BANGKIT

D1. DIBACA

MARKUS 16:1-6

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang pergi ke kubur Yesus setelah lewat hari Sabat?
2. Apa yang mereka lihat tentang kubur Yesus?
3. Apa perkataan seorang muda yang memakai jubah putih tentang Yesus?
4. Bagaimana sikap para murid tersebut setelah mendengar perkataan orang muda yang berjubah putih tersebut?

D3. DITERAPKAN

Setelah kematian Yesus di kayu salib dan dikuburkan, pada saat itu tidak ada murid-murid yang ingat akan perkataan-Nya bahwa Dia akan bangkit pada hari ketiga. Hal ini dapat dilihat dari apa yang dilakukan oleh murid-murid-Nya perempuan, di mana pada pagi hari itu setelah lewat hari Sabat mereka membeli rempah-rempah dan akan meminyaki Yesus. Saat mereka berada di kubur Yesus, mereka kaget karena Yesus sudah tidak ada di kubur-Nya. Seorang malaikat memberitahu bahwa Yesus telah bangkit dan mereka tidak perlu takut.

Saudara, kebangkitan-Nya adalah bukti bahwa apa yang dijanjikan-Nya dan difirmankan-Nya tidak pernah gagal, sekalipun murid-murid-Nya lupa akan janji-Nya, karena mungkin dalam kondisi tekanan yang berat setelah kematian Yesus, tetapi Firman-Nya tetap terlaksana dengan sempurna. Kebangkitan-Nya adalah bukti bahwa Dia telah mengalahkan maut dan pengorbanan-Nya untuk menebus dosa dan pelanggaran kita telah selesai dilaksanakan. Kabar kebangkitan-Nya adalah sukacita bagi bangsa-bangsa yang mungkin pada saat itu hanya terdengar di wilayah sekitar Yerusalem. Pemberitaan Injil oleh murid-murid-Nya sejak saat itu yang menyebar ke seluruh penjuru membuat kabar keselamatan ini didengar oleh bangsa dan suku-suku bangsa. Saat ini Injil telah didengar banyak orang, kuasa kebangkitan-Nya tidak hanya didengar tetapi dialami, diraba dan dilihat oleh banyak orang. Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Sudahkah memberitakan kepada orang-orang bahwa Yesus telah mati bagi dosa-dosa dunia dan bangkit dengan kuasa-Nya yang memulihkan dan menyembuhkan itu? Berita Injil harus terus tersebar dan semakin banyak orang-orang percaya yang mau menjadi murid-murid-Nya, itulah beban hati Tuhan untuk Saudara. Teruslah menjadi bagian dari orang-orang yang dipakai Tuhan untuk menggenapi rencana-Nya, yaitu memberitakan Injil dengan kuasa-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MARKUS 16:15

YESUS MENAMPAKKAN DIRI

D1. DIBACA

MARKUS 16:1-14

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapa yang mereka jumpai dalam kubur Yesus? Apa yang dikatakan kepada mereka?
2. Melalui murid-murid-Nya, apa yang Yesus sendiri beritakan dari Timur ke Barat?
3. Secara berturut-turut, kepada siapa saja Yesus menampakkan diri-Nya setelah kebangkitan-Nya?

D3. DITERAPKAN

Pada hari yang ketiga setelah kematian-Nya karena disalibkan untuk memikul hukuman atas dosa dan semua akibatnya, Yesus bangkit dari kematian, Dia hidup kembali. Yesus menampakkan diri dan menjumpai para murid dalam rangka membuktikan bahwa Dia telah mengalahkan maut, Dia bangkit dan hidup. Siapakah yang menjadi saksi atas peristiwa tersebut? Rasul Paulus menjelaskan demikian: "Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci; bahwa Ia telah menampakkan diri kepada Kefas dan kemudian kepada kedua belas murid-Nya. Sesudah itu Ia menampakkan diri kepada lebih dari lima ratus saudara sekaligus; kebanyakan dari mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa di antaranya telah meninggal. Selanjutnya Ia menampakkan diri kepada Yakobus, kemudian kepada semua rasul. Dan yang paling akhir dari semuanya Ia menampakkan diri juga kepadaku, sama seperti kepada anak yang lahir sebelum waktunya. Karena aku adalah yang paling hina dari semua rasul, bahkan tidak layak disebut rasul, sebab aku telah menganiaya Jemaat Allah. Peristiwa kebangkitan-Nya diceritakan secara detail dalam Injil Lukas 24:13-35. Kemudian dari zaman ke zaman, dari generasi ke generasi, di manapun peristiwa ini diberitakan kepada segala suku, kaum dan bahasa, Yesus sendiri meneguhkan kebenaran tersebut melalui tanda-tanda supranatural. "Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh." Sesudah Tuhan Yesus berbicara demikian kepada mereka, terangkatlah Ia ke sorga, lalu duduk di sebelah kanan Allah. Mereka pun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya. Sampai zaman sekarang, banyak sekali kesaksian bagaimana Yesus masih menampakkan diri melalui mimpi atau penglihatan kepada banyak orang, DIA menyembuhkan yang sakit, melepaskan yang terikat. Dan mereka menjadi percaya. Yesus membuktikan bahwa sampai hari ini dan selama-lamanya DIA hidup.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan sekali lagi kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Sharingkan dan diskusikan dalam kelompok PA atau persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MARKUS 16:15

PERGILAH, BERITAKAN INJIL

D1. DIBACA

MARKUS 16:15-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Akhirnya Yesus menampakkan diri kepada 11 murid-Nya. Apa yang Dia cela kepada para murid?
2. Setelah mencela, apa yang Yesus percayakan kepada para murid?
3. Sebutkan tanda-tanda yang akan menyertai orang percaya.

D3. DITERAPKAN

Apa yang dimaksud dengan "PERGILAH, beritakan Injil"? Maksudnya adalah lakukan sesuatu, jangan diam saja, tidak melakukan apa-apa sebagai saksi-Nya. Doakan, rencanakan, kerjakan berbagai cara agar INJIL diberitakan dan menjadikan semua bangsa murid Tuhan Yesus.

Beberapa cara yang ada antara lain:

1. Berdoa syafaat bagi jiwa-jiwa
Melalui doa kita bisa pergi menyiapkan secara rohani penjangkauan jiwa-jiwa sampai ke tempat-tempat yang jauh.
2. Bersaksi dan mengajar
Artinya kita bersaksi kepada mereka yang membutuhkan. Saksikan Yesus dan karya-Nya kepada orang-orang di sekitar kita.
3. Mujizat dan Kesembuhan
Mujizat dan kesembuhan bukan hanya untuk para pemimpin, penatua, pendeta atau hamba Tuhan, tetapi untuk setiap kita. Sebab kalau kita membaca Markus 16:15-18, maka setiap orang percaya, ketika ia menumpangkan tangannya atas orang sakit, maka Tuhan akan memberikan kuasa kepadanya sehingga orang yang sakit itu akan sembuh. Mujizat akan terjadi dan pasti terjadi! Haleluya!!!
4. Berbuat Baik sama seperti Yesus
Kisah Para Rasul 10:38, "..., Dia (Yesus), yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia."
5. Penuhi Market Place dengan prinsip-prinsip Kerajaan Allah
Kolose 3:17,23: Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita. Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.
6. Tanam gereja, buka kelompok PA baru, persekutuan baru, Pos PI baru.
Berdampaklah terhadap lingkungan, berfungsi sebagai terang dan garam.

D4. DIDISKUSIKAN

Dari cara 1 sampai 7, yang mana saja kita sedang mengerjakannya? Sharingkan dan diskusikan dalam kelompok PA atau persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MARKUS 16:15

BERITA PENGAMPUNAN DAN PERTOBATAN

D1. DIBACA

LUKAS 24:44-49

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa saja perkataan Yesus tentang diri-Nya yang telah Ia katakan kepada para murid selagi masih bersama-sama mereka?
2. Apa yang Yesus lakukan agar mereka mengerti kitab suci?
3. Berita paling penting tentang apa yang harus disampaikan kepada segala bangsa?

D3. DITERAPKAN

Jemaat yang dikasihi Tuhan, siapakah yang memerlukan berita pertobatan dan pengampunan? Orang yang belum mendengar Injil dan orang berdosa. Dalam Lukas 5:32 tertulis: "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat (Lukas 5:32). Pertobatan akan mengakibatkan pengampunan. Firman Tuhan menyatakan: "dan lagi: dalam nama-Nya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem" (Lukas 24:47). Bagaimanakah seseorang mengetahui bahwa dirinya berdosa? Mari kita perhatikan Firman Tuhan ini: "Sebab tidak seorangpun yang dapat dibenarkan di hadapan Allah oleh karena melakukan hukum Taurat, karena justru oleh hukum Taurat orang mengenal dosa" (Roma 3:20). Jadi ketika seseorang hidupnya selalu cemas, tidak mengalami damai sejahtera dan masih dikuasai perasaan takut akan hukuman, murka Allah, karena merasa gagal mematuhi hukum Taurat, maka yang bersangkutan sebenarnya menyadari dirinya ada dalam keadaan berdosa. Apakah yang harus dilakukan seseorang untuk lepas dari dosa dan akibatnya dan diselamatkan? Bertobat, beriman kepada Yesus dan memberi diri dibaptis. Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus" (Kisah Para Rasul 2:38). Di peristiwa lain, ketika kepala penjara dengan gemetar bertanya kepada Paulus dan Silas: "Tuan-tuan, apakah yang harus aku perbuat, supaya aku selamat?", jawab mereka: "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu." (Kisah Para Rasul 16:31). Pertobatan adalah karunia Allah. Ada dalam Alkitab, "Maukah engkau menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya dan kelapangan hati-Nya? Tidakkah engkau tahu, bahwa maksud kemurahan Allah ialah menuntun engkau kepada pertobatan? (Roma 2:4). Bagaimanakah perasaan Yesus ketika seseorang bertobat? "Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih dari pada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan." (Lukas 15:7). Oleh karena itu, berita pertobatan dan pengampunan harus terus diberitakan, disebarluaskan!

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan sekali lagi kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Sharingkan dan diskusikan dalam kelompok PA atau persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MARKUS 16:15

BERSERU KEPADA NAMA TUHAN AKAN DISELAMATKAN

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:14-21

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Orang banyak menyangka para murid sedang mabuk, apa jawaban Petrus kepada orang banyak atas sangkaan itu?
2. Firman Tuhan dari mana yang mendasari jawaban Petrus?
3. Siapa yang akan mengalami keselamatan?

D3. DITERAPKAN

Rasul Petrus mengutip nubuatan Nabi Yoel: “Dan barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan” Kisah Para Rasul 2:21. Di kesempatan dan tempat yang lain, Rasul Paulus menyampaikan kebenaran bahwa dalam konsep/pikiran Yahudi yang menyatakan keselamatan sebagai hak lahir, hak istimewa bangsa Yahudi saja, karena mereka adalah keturunan Abraham, Ishak dan Yakub, orang-orang pilihan Allah sendiri. Dengan mereka inilah Allah mendirikan perjanjian keselamatan. Orang-orang bukan Yahudi, seperti saya dan Saudara, tidak berhak mendapat bagian keselamatan itu. Paulus menyatakan konsep/pikiran tersebut tidak berlaku lagi. Bagi Paulus, keselamatan tidak bisa lagi digantungkan kepada keturunan, juga tidak lagi tergantung pada ketaatan pada hukum Taurat, tapi bergantung pada iman kepada Yesus dan karya-Nya yang sempurna di kayu salib, karena hanya Kristus sendirilah yang telah memenuhi semua tuntutan Taurat demi kita semua, dan tak ada seorangpun manusia lainnya yang dapat menggenapi tuntutan Taurat. Bagi Paulus, iman kepada Kristus yang telah menggenapi Taurat adalah patokan yang baru. Iman pada Kristus menggantikan hak keturunan yang dahulu dibatasi hanya kepada orang Yahudi. Itulah sebabnya mengapa ia sangat bersemangat mengabarkan Injil. “Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan. Tetapi bagaimana mereka dapat berseru kepada-Nya, jika mereka tidak percaya kepada Dia? Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia. Bagaimana mereka mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang memberitakan-Nya? Dan bagaimana mereka dapat memberitakan-Nya, jika mereka tidak diutus?” Roma 10:13-15. Paulus mengajak kita semua untuk memberitakan Injil. Kita yang bukan keturunan orang pilihan telah dibuat menjadi orang pilihan. Kita yang mengaku dengan mulut bahwa Yesus adalah Tuhan (berseru kepada nama Tuhan) dan percaya dalam hati bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati akan diselamatkan (ayat 9), sudah selayaknya kita juga membagikan kasih-Nya kepada orang-orang lain, “Sebab barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan.”

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan sekali lagi kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Sharingkan dan diskusikan dalam kelompok PA atau persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MARKUS 16 : 15

KAMI ADALAH SAKSI YESUS

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:22-32

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah Yesus dari Nazaret menurut penjelasan Petrus yang mengutip nubuatan para nabi?
2. Apa yang dikatakan nabi dan Raja Daud tentang YESUS?
3. Siapakah yang telah ditetapkan YESUS menjadi saksi atas kebangkitan-Nya?

D3. DITERAPKAN

Menjadi saksi Yesus Kristus dalam artian yang paling mendasar adalah memiliki sebuah kesaksian yang pasti dan pribadi bahwa Dia adalah Tuhan, Anak Allah, Juruselamat dan Penebus dunia. Contoh: para rasul zaman dahulu mengetahui bahwa Yesus adalah Mesias yang dijanjikan dari pengalaman pribadi mereka hidup bersama-Nya, mendengar pengajaran-pengajaran-Nya, melihat kuasa mujizat-Nya, mengikuti dari dekat karya penebusan melalui pengorbanan-Nya di kayu salib; mengalami sendiri bersama Yesus setelah kebangkitan-Nya. Meskipun demikian, seorang saksi Kristus tidak perlu harus melihat-Nya atau masuk ke hadirat-Nya. Contoh: ketika Petrus bersaksi kepada Yesus, “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup,” Yesus menjawab bahwa pengenalan atau pemahaman ini tidak datang sebagai akibat dari kedekatan atau pengalaman jasmani Petrus dengan Yesus, melainkan karena Bapa-Nya yang di Surga telah menyatakan kepadanya (Matius 16:15-17). Yesus menjadikannya jelas bagi Thomas, bahwa seseorang dapat memiliki kepercayaan atau kesaksian yang sama seperti yang Thomas terima tanpa menyentuh maupun melihat-Nya: “Kata Yesus kepadanya: ‘Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya’ (Yohanes 20:29). Kesaksian kita akan Kristus biasanya dimulai dengan kesaksian dari orang lain—orang-orang yang kita kenal atau ketahui dan percaya. Bahkan kita memiliki kesaksian tercatat dari para rasul bahwa “Yesus inilah yang dibangkitkan Allah, dan tentang hal itu kami semua adalah saksi” (Kisah Para Rasul 2:32). Kita memiliki Alkitab (Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru) yang berisi kesaksian tentang Yesus, pribadi dan Karya-Nya. Kita memiliki kesaksian pribadi, bagaimana ketika Injil diberitakan kepada kita oleh seseorang dan Roh Kudus bekerja membuat kita mengalami pewahyuan sehingga kita percaya, bertobat dan menerima-Nya sebagai Juruselamat dan Tuhan atas hidup pribadi kita. Kita memiliki saksi-saksi di zaman kita yang hidup di antara kita, dan dari mereka, dengan mata dan telinga kita sendiri, kita menerima kesaksian yang meneguhkan. Banyak orang lebih diberkati dengan mendengar kesaksian orang tua, kakek nenek, dan teman-teman yang penuh iman kepada Yesus. Kapan terakhir kali kita bertindak sebagai saksi Kristus dengan menceritakan Yesus dalam hidup kita kepada orang lain?

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan sekali lagi kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Sharingkan dan diskusikan dalam kelompok PA atau persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MARKUS 16 : 15

BERTOBATLAH MEMBERI DIRI DIBAPTIS

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:33-40

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Ketika Rasul Petrus memberitakan Injil, kabar baik tentang Yesus dan Karya-Nya, apa yang terjadi dalam hati mereka yang mendengar?
2. Apa yang kemudian mereka tanyakan?
3. Apa jawaban Rasul Petrus?

D3. DITERAPKAN

Setelah menerima kepenuhan Roh Kudus di hari Pentakosta, dalam khotbahnya, Petrus menegaskan bahwa "Dia yang diserahkan Allah menurut maksud dan rencana-Nya, telah kamu salibkan dan kamu bunuh oleh tangan bangsa-bangsa durhaka. Tetapi Allah membangkitkan Dia dengan melepaskan Dia dari sengsara maut, karena tidak mungkin Ia tetap berada dalam kuasa maut itu (Kisah Para Rasul 2:23-24). Kebangkitan Kristus bukanlah cerita dongeng, melainkan suatu peristiwa sejarah atau kisah yang sungguh-sungguh terjadi. Kubur-Nya yang kosong membuktikan bahwa Dia sudah bangkit. Petrus dan rasul-rasul lainnya dengan mata kepala sendiri menyaksikan langsung peristiwa kebangkitan itu (Kisah Para Rasul 2:32). Selama 40 hari Yesus menampakkan diri kepada murid-murid dan kepada lebih dari lima ratus saudara sekaligus (1 Korintus 15:6). Khotbah Petrus membuat hati mereka yang mendengarkan sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Apakah yang harus kami perbuat saudara-saudara?" (Kisah Para Rasul 2:37). Apakah jawaban Petrus?: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus". Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis! Pertobatan berarti 'perubahan hati'. Petrus menegaskan bahwa hati mereka yang jahat terhadap Yesus haruslah berubah. Dahulu mereka memiliki hati atau pikiran yang membenci, menyalibkan atau membunuh Yesus (ayat 23,36), sekarang bertobat (berubah hati atau pikiran): percaya kepada Yesus dan menerima-Nya sebagai Tuhan dan Juruselamat. Pertobatan adalah syarat untuk memperoleh pengampunan dosa dan menerima karunia Roh Kudus (ayat 38). Tanda pertobatan adalah "memberi diri dibaptis" (ayat 41). Baptisan bukan syarat untuk memperoleh keselamatan, sebab keselamatan adalah anugerah (pemberian cuma-cuma) dari Allah yang diperoleh melalui iman kepada Yesus Kristus, tetapi baptisan adalah tanda pertobatan atau penebusan dosa. Tetapi tidak sedikit orang yang memberi dirinya dibaptis bukan karena bertobat, melainkan menganggap baptisan adalah:

- Sebagai tiket masuk sorga;
- Supaya mudah mendapat pinjaman atau bantuan sembako atau bantuan-bantuan lainnya dari gereja atau orang-orang Kristen;
- Untuk mendapatkan surat nikah gerejawi sebagai syarat dari catatan sipil dan selanjutnya digunakan untuk mengurus akte lahir anak atau izin usaha;
- Supaya kalau mati dapat dikubur secara Kristen, dll..

Alasan-alasan tersebut adalah salah. Akibatnya kelakuan/tindakan selama hidup juga salah. Terus hidup di dalam dosa, tidak suka beribadah atau persekutuan, tidak suka belajar firman Tuhan, tidak suka berdoa, tidak suka memberi persembahan, tidak suka melayani dan segala hal yang rohani dijauhkannya. Orang yang tidak sungguh-sungguh bertobat atau tidak sungguh-sungguh percaya Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya, walaupun sudah dibaptis sesungguhnya tidak pernah memperoleh keselamatan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan sekali lagi kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Sharingkan dan diskusikan dalam kelompok PA atau persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MARKUS 16 : 15

KERELAAN UNTUK MEMBERITAKAN INJIL

D1. DIBACA

EFESUS 6:10-15

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang harus kita lakukan agar dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis?
2. Siapa saja yang kita lawan dalam perjuangan peperangan rohani kita?
3. Senjata Allah apa saja yang tersedia bagi kita dalam peperangan rohani?

D3. DITERAPKAN

Setiap orang percaya dipanggil untuk rela dan siap memberitakan Injil. Namun adakalanya kita enggan menceritakan Injil. Keengganan disebabkan karena kita tidak menyukai orang kepada siapa kita dihadapkan untuk memberitakan Injil, atau kita merasa jenuh dalam kehidupan Kristen kita, atau kita tidak siap menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mungkin diajukan kepada kita. Atau kita takut mengalami aniaya akibat dari pemberitaan Injil. Dalam 2 Timotius 4:2, Rasul Paulus menyatakan bahwa orang percaya harus siap memberitakan firman, baik atau tidak baik waktunya. Hal yang sama diajarkan dalam Efesus 6:15 (rela dan siap untuk memberitakan Injil damai sejahtera).

Kerelaan yang dimaksud adalah sikap hati yang mau dan rela memberitakan Injil dan kesiapsediaan bertindak melakukannya. Dorongan seperti ini sangat beralasan, karena saat itu Rasul Paulus sedang dalam keadaan dipenjarakan, sehingga ia memunyai banyak alasan untuk tidak memberitakan Injil. Dia bisa berdalih bahwa dia merasa Tuhan tidak adil karena membiarkan dia dipenjarakan, atau bahwa dia merasa tertekan karena pemenjaraan yang dia alami. Akan tetapi, sikap Rasul Paulus tidak demikian. Dia mengajak jemaat untuk siap sedia dan rela memberitakan Injil. Oleh karena itu, sebagai orang percaya kita hendaknya selalu ada dalam keadaan hati yang mau dan rela membagikan Injil dan siap bertindak membagikannya, bagaimanapun keadaan yang sedang dialami atau apapun resiko yang akan terjadi karena pemberitaan Injil tersebut.

Masih banyak jiwa, dari suku-suku, kaum, bahasa di Indonesia dan bangsa-bangsa yang terbelenggu oleh dosa. Sebagai orang percaya yang telah dimerdekakan dari dosa, marilah kita membangun kerelaan dan kesiapan memberitakan Injil agar saudara-saudara kita sebangsa bukan hanya mengalami kemerdekaan jasmani sebagai suatu bangsa, tetapi juga kemerdekaan rohani dari dosa

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan sekali lagi kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Sharingkan dan diskusikan dalam kelompok PA atau persekutuan.

AYAT HAPALAN :

EFESUS 6 : 15

KEBERANIAN MEMBERITAKAN RAHASIA INJIL

D1. DIBACA

EFESUS 6:14-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa saja yang harus senantiasa kita kenakan?
2. Dalam segala keadaan apa yang harus kita gunakan? Mengapa?
3. Dalam segala doa dan permohonan apa saja yang hendaknya kita terima?
4. Apa pokok doa bagi pemberita Injil dan para rasul?

D3. DITERAPKAN

Karena memberitakan Injil, Rasul Paulus dan Silas ditangkap dan dipenjara di Filipi. Bayangkan seandainya Saudara dan saya menjadi Paulus dan Silas yang ditangkap karena pemberitaan Injil. Kita dihadapkan ke pengadilan dengan tuduhan palsu serta dihukum sesah tanpa peradilan yang jelas. Di tengah kegelapan penjara yang mengerikan dalam pasungan belunggu, kita berdua menyanyikan pujian dengan bibir bergetar dan tubuh penuh luka akibat pemukulan habis-habisan beberapa jam yang lalu. Puji Tuhan! Tuhan mendengar doa kita dan melepaskan kita dengan cara yang ajaib. Kini mari kita berunding, apa yang akan kita lakukan setelah ini? Mungkin bila Anda dan saya yang mendiskusikannya, kita akan berkata, "Aduh, sebaiknya sekarang kita pulang saja yuk... Kita sudah capek-capek memberitakan Injil tapi begini balasan orang-orang terhadap kita. Untung saja Tuhan menolong kita. Mungkin sekarang waktunya kita pension, daripada nanti kita mengalami hal yang lebih buruk." Namun tidak demikian dengan Paulus dan Silas. Apa yang mereka lakukan setelah peristiwa itu? Mereka tetap pergi memberitakan Injil dengan penuh keberanian. Mereka jelas mengerti bahwa resiko besar menanti di depan mata bila mereka tetap nekad menyatakan kebenaran, namun hal itu sama sekali tak menggentarkan mereka. Bagaimana dengan Saudara dan saya? Seringkali kita dihadapkan pada situasi untuk memilih apakah kita akan aktif menyatakan kebenaran atau lebih baik bungkam saja, cari aman daripada menanggung resiko yang demikian berat. Seorang pria yang bekerja di sebuah perusahaan yang menghalalkan segala cara untuk menipu, mengeluh demikian, "Hati nurani saya selalu mengatakan bahwa tindakan ini tidak benar, namun saya harus berbuat apa?" Diperlukan keberanian untuk mengambil keputusan berjalan dalam kebenaran. Tidak semua hal di dunia ini dapat berkompromi dengan kebenaran yang kita pegang. Ada kalanya kita benar-benar harus tegas memilih dan mengambil keputusan ekstrim demi sebuah ketaatan kepada Allah. Saya yakin Paulus dan Silas sanggup melakukan semua kisah luar biasa itu karena keintiman mereka dengan Roh Kudus dan Firman yang terus terjaga serta keberanian yang Allah taruhkan dalam hati mereka.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan sekali lagi kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Sharingkan dan diskusikan dalam kelompok PA atau persekutuan.

AYAT HAPALAN :

EFESUS 6 : 15

MENUNTUN SEMUA BANGSA TAAT KEPADA-NYA

D1. DIBACA

ROMA 1:1-7

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kapankah Injil diberikan Tuhan?
2. Siapakah pribadi yang menjadi pusat dari pemberitaan Injil?
3. Siapakah Yesus yang diceritakan dalam berita Injil?
4. Apakah yang sebelumnya kita terima terlebih dahulu sebelum kita memberitakan Injil?
5. Ketika kita dipilih menjadi milik Kristus, apakah yang Tuhan berikan kepada kita?

D3. DITERAPKAN

“Dengan perantaraan-Nya kami menerima kasih karunia dan jabatan rasul untuk menuntun semua bangsa, supaya mereka percaya dan taat kepada nama-Nya. Kamu juga termasuk di antara mereka, kamu yang telah dipanggil menjadi milik Kristus.” (Roma 1:5-6)

Untuk menuntun semua bangsa dapat mendengar berita Injil, maka terlebih dahulu Tuhan menemukan kita untuk dapat menikmati dan menerima kasih karunia-Nya. Mengapa? Karena tanpa kita mengalami kebaikan dan kemurahan Tuhan melalui kasih karunia-Nya yang tidak bersyarat itu, kita tidak akan pernah dapat menyampaikan berita Injil dengan penuh kuasa.

Kabar baik bagi Saudara hari ini adalah bahwa kita telah dipanggil menjadi milik Kristus. Ini berarti ketika kita melakukan segala sesuatu dalam kehidupan kita yang termasuk juga membawa kabar baik berita Injil kepada bangsa-bangsa, sebenarnya kita sedang bergerak bersama dengan Tuhan untuk mewujudkan kerinduan dalam hati-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Ketika Tuhan menemukan kita melalui kasih karunia-Nya, kita akan memiliki kerelaan untuk memberitakan kabar baik kepada bangsa-bangsa, dan semangat yang tidak pernah berhenti karena kasih-Nya yang besar meluap dan melimpah melalui kehidupan kita setiap hari.

AYAT HAPALAN :

EFESUS 6 : 15

MELAYANI PEMBERITAAN INJIL DENGAN SEGENAP HATI

D1. DIBACA

ROMA 1:8-15

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa sajakah bentuk pelayanan yang kita dapat lakukan sebagai wujud melayani Tuhan?
2. Apa yang Rasul Paulus lakukan terlebih dahulu sebelum mengunjungi orang yang akan dilayani?
3. Apakah yang menjadi penghiburan bagi kita pada saat kabar baik Injil sudah diberitakan?
4. Buah' seperti apakah yang ingin ditemukan di antara orang yang telah dilayani dalam berita Injil?
5. Kepada siapa sajakah berita Injil kabar baik dapat kita sampaikan?

D3. DITERAPKAN

Pertama-tama aku mengucapkan syukur kepada Allahku oleh Yesus Kristus atas kamu sekalian, sebab telah tersiar kabar tentang imanmu di seluruh dunia, yaitu, supaya aku ada di antara kamu dan turut terhibur oleh iman kita bersama, baik oleh imanmu maupun oleh imanku.” (Roma 1:8, 12)

Sukacita yang ingin kita dengarkan dari orang-orang yang telah menerima kabar baik berita Injil adalah bahwa mereka hidup di dalam iman dan mengalami keselamatan dari Tuhan Yesus yang mengubah hidup mereka secara menyeluruh. Iman adalah pendengaran akan firman Tuhan yang menjadi landasan kepercayaan setiap orang untuk dapat percaya kepada Tuhan yang telah menjadi anugerah atas mereka.

Betapa indahnya, setelah berita Injil diterima menjadi kabar baik atas setiap orang yang dilayani, dan setiap orang percaya meletakkan kepercayaan mereka kepada Tuhan serta berpegang teguh kepada firman Tuhan yang menjadi iman yang terus semakin bertumbuh mengokohkan kepercayaannya kepada Tuhan. Kita menemukan bahwa setiap orang percaya menunjukkan perubahan kehidupannya yang berfokus hanya kepada Kristus dan meletakkan iman percaya mereka kepada Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Menemukan orang-orang percaya yang pernah dilayani melalui pemberitaan Injil, sehingga hidup mereka berubah melalui iman kepada Yesus, merupakan sukacita yang besar yang dapat kita rasakan.

AYAT HAPALAN :

EFESUS 6 : 15

INJIL ADALAH KEKUATAN TUHAN YANG MENYELAMATKAN

D1. DIBACA

ROMA 1:16-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apakah 'Injil' itu digambarkan bagi orang-orang percaya?
2. Apakah yang dikerjakan Injil bagi orang-orang berdosa?
3. Apakah yang dimaksud dengan ayat: "Orang benar akan hidup oleh iman"?
4. Apakah yang dimaksud dengan ayat: "kebenaran ditindas oleh kelaliman"? Seperti apakah contoh yang biasa terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari?
5. Apakah yang dapat kita lihat dari karya-Nya sejak dunia ini diciptakan?

D3. DITERAPKAN

Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani. Sebab apa yang tidak nampak dari pada-Nya, yaitu kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat nampak kepada pikiran dari karya-Nya sejak dunia diciptakan, sehingga mereka tidak dapat berdalih" (Roma 1:16, 20). Injil adalah 'kekuatan Tuhan' yang menyelamatkan manusia. Pada saat kita memberitakan Injil, sebenarnya kita sedang mendemonstrasikan kebesaran dan kemuliaan Tuhan di hadapan dunia ini, jika kita yang dapat menunjukkan kekuatan Tuhan kepada orang yang dilayani, itu berarti di dalam diri kita juga berdiam kekuatan Tuhan, karena keselamatan yang telah dianugerahkan kepada kita saat kita percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Ketika orang berdosa menerima keselamatan dari Tuhan, maka sebenarnya Tuhan sendirilah yang menyelamatkannya, itulah kekuatan-Nya yang menyelamatkan. Jadi, mengapa kita menjadi khawatir dan tidak bersemangat pada saat kita sedang memberitakan Injil yang adalah 'kekuatan Tuhan' kepada orang lain? Saudara, Dialah yang menyelamatkan setiap orang, bagian kita adalah menyampaikan kabar baik itu kepada mereka. Saudara, dari manakah kita dapat melihat 'kekuatan Tuhan' itu? Kekuatan Tuhan dapat terlihat dari karya-Nya, ketika dahulu Dia menciptakan dunia ini. Lihatlah betapa besar dan indah karya ciptaan-Nya saat Dia menjadikan bumi dan segala isinya yang sampai saat ini kita nikmati keindahannya. Dari ciptaan-Nya, tampak kita memahami dengan jelas sebuah 'tahap rencana-Nya' yang begitu besar yang dipersiapkan-Nya bagi kita, Dia ingin agar kita dapat hidup untuk menguasai dan mengelola bumi ini bersama dengan Dia di dalam Kemuliaan-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Injil adalah 'kekuatan Tuhan' yang menyelamatkan. Pada saat kita memberitakan Injil, sebenarnya kita sedang mendemonstrasikan kebesaran dan kemuliaan Tuhan di hadapan dunia ini. Jangan takut dan gentar karena Dialah yang mengerjakan-Nya, bagian kita adalah memberitakan kabar baiknya.

AYAT HAPALAN :

EFESUS 6 : 15

MENJADI SAKSI BAGI BANGSA-BANGSA

D1. DIBACA

YESAYA 55:1-7

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah orang yang tidak mengenal Tuhan digambarkan akan cara hidupnya?
2. Apakah yang dapat mengubah setiap orang untuk memiliki kehidupan yang normal dan wajar?
3. Siapakah yang Tuhan panggil dan tetapkan untuk menjadi saksi bagi bangsa-bangsa?
4. Apa yang terjadi ketika kita ditetapkan Tuhan menjadi saksi bagi bangsa-bangsa? Bagaimana kuasa itu dapat bekerja untuk mengendalikan bangsa-bangsa kepada Tuhan?
5. Seperti apakah kasih Tuhan yang menyelamatkan itu digambarkan?

D3. DITERAPKAN

“Sesungguhnya, engkau akan memanggil bangsa yang tidak kaukenal, dan bangsa yang tidak mengenal engkau akan berlari kepadamu, oleh karena TUHAN, Allahmu, dan karena Yang Mahakudus, Allah Israel, yang mengagungkan engkau.” (Yesaya 55:5)

Ketika Tuhan memanggil dan menetapkan kita menjadi saksi-Nya bagi bangsa-bangsa, maka sesuatu akan terjadi! Tuhan mengangkat kita untuk dapat memanggil bangsa yang tidak kita kenal, dan bangsa yang tidak mengenal kita akan berlari kepada kita, oleh karena TUHAN yang melakukannya. Ini sangat luarbiasa! Kita dikaruniakan oleh Tuhan untuk menyampaikan Injil keselamatan kepada bangsa-bangsa, di mana semua bangsa akan datang dan berlari dengan bersemangat, karena mereka mendengar kabar baik dari Tuhan.

Siapakah manusia yang tidak mau mendengar kabar baik? Kita yakin tidak satupun di antara manusia yang akan tinggal diam untuk tidak mendengar kabar baik. Kabar baik Injil keselamatan adalah berita yang sangat dinantikan setiap orang, setiap bangsa yang berada di bawah penderitaan dan tekanan hidup. Mereka membutuhkan hal ini! Kita akan menyaksikan orang fasik akan meninggalkan jalannya, dan orang jahat akan meninggalkan rancangannya. Mereka akan kembali kepada TUHAN, sebab Tuhan sangat mengasihani dan rindu melimpahkan pengampunan-Nya. Karena kerinduan hati-Nya lah Tuhan bergerak menjadikan kita saksi bagi bangsa-bangsa.

D4. DIDISKUSIKAN

Tuhan yang mengangkat dan menetapkan kita untuk menjadi saksi bagi bangsa-bangsa, untuk menjadi seorang raja dan pemerintah bagi suku-suku bangsa, sehingga bangsa yang tidak kita kenal dan bangsa yang tidak mengenal kita akan berlari kepada Tuhan melalui kesaksian dan kabar baik yang kita sampaikan.

AYAT HAPALAN :

EFESUS 6 : 15

MENJADI PELAKSANA FIRMAN-NYA

D1. DIBACA

YESAYA 55:8-13

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGAN

1. Apa yang dimaksud dengan ayat: "Rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku"?
2. Bagaimanakah perbedaan rancangan/jalan Tuhan dengan rancangan/jalan kita dapat digambarkan?
3. Apa yang akan terjadi ketika firman Tuhan yang keluar dari mulut Tuhan diucapkan?
4. Bagaimanakah firman Tuhan itu dapat bekerja saat diucapkan dengan penuh keyakinan?
5. Apakah yang terjadi ketika kita meletakkan keyakinan percaya kita atas firman Tuhan?

D3. DITERAPKAN

"Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya." (Yesaya 55:11)

Setiap firman Tuhan yang kita perkatakan atas apapun kebutuhan kita, percayalah bahwa hal itu pasti terjadi! Namun bagaimanakah kita dapat mengetahui bahwa hal itu pasti terjadi? Seringkali kita menunggu dan menunggu jawabannya dan hal itu tidak terjadi, sehingga keadaan seperti itulah yang membuat kita menjadi berhenti untuk melihat kemuliaan-Nya dibalik semua pengharapan kita.

Saudara, letakkanlah kepercayaan kita kepada firman-Nya yang kita perkatakan atas apapun yang kita harapkan dapat terjadi. Kabar baiknya adalah bahwa firman Tuhan tidak akan pernah kembali kepada Tuhan dengan sia-sia, firman Tuhan akan mengerjakan segala sesuatu yang kita harapkan sampai segala apa yang kita harapkan itu menjadi berhasil dan akan menjadi berkat serta kemuliaan bagi kita.

Apa yang kemudian akan terjadi ketika kita percaya bahwa firman Tuhan yang kita ucapkan akan bekerja melaksanakan apa yang disuruh oleh Tuhan dapat terjadi atas kita? Kita akan menikmati sukacita dan damai sejahtera, bahkan hal yang tidak mungkin akan terjadi, akan terjadi dengan pasti sampai dilukiskan bahwa gunung-gunung serta bukit-bukitpun akan bergembira dan bersorak-sorai dan segala pohon-pohonan di padang akan bertepuk tangan karena kemuliaan Tuhan terjadi nyata di depan kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Kepercayaan kita kepada firman Tuhan yang kita perkatakan tidak akan pernah kembali kepada Tuhan dengan sia-sia, firman Tuhan itu akan mengerjakan segala sesuatu yang kita harapkan dalam hidup kita sampai segala sesuatu yang kita inginkan terwujud nyata.

AYAT HAPALAN :

EFESUS 6 : 15

MEMAKLUMKAN HUKUM KEPADA BANGSA-BANGSA

D1. DIBACA

MATIUS 12:15-18

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dilarang oleh Yesus untuk dilakukan? Dan mengapa Yesus melarang hal tersebut?
2. Apakah yang Bapa surgawi nyatakan atas pribadi Yesus?
3. Menurut Saudara, apa yang dimaksud dengan ayat: "memaklumkan hukum kepada bangsa-bangsa?"

D3. DITERAPKAN

"Lihatlah, itu Hamba-Ku yang Kupilih, yang Kukasihi, yang kepada-Nya jiwa-Ku berkenan; Aku akan menaruh roh-Ku ke atas-Nya, dan Ia akan memaklumkan hukum kepada bangsa-bangsa." (Matius 12:18)

Bapa Surgawi adalah Bapa yang melimpah penuh dengan kasih yang besar atas manusia. Dia begitu mengasihi dan mempedulikan kita, manusia. Karena Kasih-Nya yang besar, Bapa begitu mengasihi Yesus, Anak-Nya!

Nabi Yesaya menubuatkan bahwa Yesus adalah pribadi yang sangat dikasihi oleh Bapa-Nya, dan Bapa-Nya sangat berkenan kepada-Nya, bahkan Bapa menaruh Roh-Nya di dalam diri Yesus. Karena kasih-Nya kepada kita manusia, maka Bapa 'memaklumkan' hukum yang pernah dinyatakan atas bangsa-bangsa agar tuntutannya digenapi melalui karya salib Yesus. "Sebab apa yang tidak mungkin dilakukan hukum Taurat karena tak berdaya oleh daging, telah dilakukan oleh Allah. Dengan jalan mengutus Anak-Nya sendiri dalam daging, yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa karena dosa, Ia telah menjatuhkan hukuman atas dosa di dalam daging." (Roma 8:3)

Yesus datang bukan untuk meniadakan hukum Taurat yang seharusnya ditaati dan dilakukan oleh manusia dan bangsa-bangsa, tetapi Dia datang untuk menggenapinya, agar kita yang tidak berdaya untuk dapat taat mematuhi semua tuntutan dalam hukum Taurat, hal itu dapat digenapi dan diselesaikan hanya oleh satu pribadi, yaitu Yesus.

D4. DITERAPKAN

Yesus adalah Tuhan yang telah menggenapi seluruh tuntutan hukum Taurat yang seharusnya ditaati oleh manusia dengan benar, tetapi Tuhan mengetahui bahwa kita tidak berdaya melakukannya dengan sempurna. Itulah sebabnya, Yesus dianugerahkan bagi kita, supaya hari ini kita yang telah dibenarkan dan dikuduskan Tuhan dapat menikmati semua kebaikan-Nya.

AYAT HAPALAN :

MATIUS 12 : 18

KERINDUAN ALLAH UNTUK BANGSA-BANGSA LAIN

D1. DIBACA

KOLOSE 1:24-29

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Sebagai seorang pelayan Tuhan, hal apakah yang sepatutnya kita lakukan?
2. Apakah rahasia yang tersembunyi yang telah dinyatakan Tuhan kepada kita?
3. Kabar seperti apakah yang kita beritakan kepada setiap orang?
4. Siapakah yang bekerja di dalam diri kita pada saat kita memberitakan kabar keselamatan?

D3. DITERAPKAN

“Kepada mereka Allah mau memberitahukan, betapa kaya dan mulianya rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu: Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan! Dialah yang kami beritakan, apabila tiap-tiap orang kami nasihati dan tiap-tiap orang kami ajari dalam segala hikmat, untuk memimpin tiap-tiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus.” (Kolose 1:27-28)

Inilah rahasia dalam berita Injil yang disampaikan sebagai kabar baik, bahwa Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan, Dia berada di tengah-tengah kita menjadi Tuhan yang memimpin umat-Nya.

Kristus berada di tengah-tengah kita, Dia adalah pengharapan akan kemuliaan yang menjadi fokus kita dalam pemberitaan Injil. Seharusnya kita menyadari bahwa Yesus adalah pusat dari segala sesuatu dalam kehidupan kita apabila tiap-tiap orang membutuhkan nasihat dan tiap-tiap orang perlu mendapatkan tuntunan untuk memperoleh hikmat, sehingga setiap orang dipimpin kepada kesempurnaan dalam Kristus.

Saudara, karena dosa manusia kemuliaan Tuhan menjadi hilang, dan manusia serta bangsa-bangsa tidak mengalami kemuliaan Tuhan yang besar atas mereka, namun Tuhan menganugerahkan kembali kemuliaan-Nya melalui karya salib-Nya, dan pemulihan atas bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan sudah terjadi pada saat mereka berbalik dan kembali kepada Tuhan.

Saat ini, kemuliaan Tuhan dianugerahkan kembali ke dalam kehidupan kita, inilah pengharapan yang pasti bahwa kemuliaan Tuhan sekarang sudah berada di dalam dan bersama dengan kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Dosa manusia menyebabkan kemuliaan Tuhan menjadi hilang, sehingga setiap orang tidak melihat kemuliaan Tuhan yang besar atas mereka, namun Tuhan yang besar itu menganugerahkan kembali kemuliaan-Nya melalui karya salib Yesus, dan pemulihan atas bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan sudah terjadi pada saat mereka berbalik dan kembali kepada Tuhan.

AYAT HAPALAN :
MATIUS 12 : 18

MEMBERITAKAN NAMA-KU KEPADA BANGSA-BANGSA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 9:10-16

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah Ananias dalam kisah ini?
2. Apakah yang diperintahkan Tuhan kepada Ananias?
3. Bagaimana respon Ananias pada waktu ia mengetahui siapa yang harus ditemuinya?
4. Apa yang terjadi pada saat Ananias berjumpa dengan Saulus?

D3. DITERAPKAN

"Tetapi firman Tuhan kepadanya: "Pergilah, sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel." (Kisah Para Rasul 9:15) Tuhan berfirman kepada Ananias, seorang murid Tuhan: "Pergilah ke jalan yang bernama Jalan Lurus, dan carilah di rumah Yudas seorang dari Tarsus yang bernama Saulus. Ia sekarang berdoa." Ananias harus menemui seseorang bernama Saulus, walaupun ia tahu bahwa Saulus sedang berdoa saat itu, ini menunjukkan bahwa Saulus paling tidak sudah menjadi 'orang baik', namun apa yang didengar oleh Ananias tentang Saulus yang akan ia temui, membuat Ananias bertanya kembali kepada Tuhan: "Tuhan, dari banyak orang telah kudengar tentang orang itu, betapa banyaknya kejahatan yang dilakukannya terhadap orang-orang kudus-Mu di Yerusalem. Dan ia datang ke mari dengan kuasa penuh dari imam-imam kepala untuk menangkap semua orang yang memanggil nama-Mu." Tetapi apa jawab Tuhan atas sanggahan Ananias? "Pergilah, sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel." Saudara, kadang-kadang kita memilih-milih orang yang akan kita layani dalam pemberitaan Injil, tetapi Tuhan menginginkan kita untuk tetap melakukan bagian kita dalam memberitakan kabar baik Injil keselamatan kepada siapapun juga. Menurut cara pandang Ananias, dia tidak perlu untuk melayani Saulus yang terkenal jahat, namun cara pandang Tuhan berbeda dengan Ananias, Tuhan ingin agar Ananias melihat apa yang dilihat Tuhan dan melakukan apa yang Tuhan ingin kerjakan atas kehidupan Saulus. Dan pada akhirnya Saulus menjadi Paulus, seorang rasul besar. Hal ini terjadi karena memang Tuhan yang berkarya atas Saulus yang menuntun Ananias untuk memberitakan Injil keselamatan atasnya.

D4. DIDISKUSIKAN

Setiap orang tentunya bersukacita ketika mendengar suatu 'kabar baik', karena itu beritakanlah kabar baik Injil keselamatan kepada siapapun juga. Lihatlah bagaimana Tuhan melihat orang yang akan dijumpai dan dilayani sudah disiapkan Tuhan untuk mendengar kabar baik keselamatan. Tuhan sudah memilih Saudara untuk berada dalam situasi ini!

AYAT HAPALAN :

MATIUS 12 : 18

SUPAYA BERKAT ABRAHAM SAMPAI KEPADA BANGSA-BANGSA

D1. DIBACA

GALATIA 3:9-14

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGAN

1. Menurut Saudara, apakah 'iman' itu?
2. Siapakah orang yang dimaksud yang hidupnya selalu berada di bawah 'kutuk'?
3. Menurut Saudara, mengapa orang yang hidup di bawah hukum Taurat disebutkan bahwa mereka hidup di bawah 'kutuk'?
4. Apa yang dimaksud bahwa 'orang yang benar akan hidup oleh iman'?
5. Mengapa Yesus harus menebus kita dari kutuk hukum Taurat? Apa yang akan terjadi ketika kita mengalami penebusan dari karya Salib-Nya?

D3. DITERAPKAN

"Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu." (Galatia 3:14) Kerinduan Tuhan atas hidup kita adalah supaya kita mengalami berkat yang pernah Dia janjikan kepada Abraham. Apa itu berkat Tuhan yang pernah dijanjikan kepada Abraham? Tuhan berjanji memberkati Abraham dengan keturunan yang banyak dan memberkati dia dengan berkat kekayaan yang melimpah-limpah. Untuk apa Tuhan memberikan 'berkat' ini kepada Abraham? Supaya keselamatan dari Tuhan dan kebesaran-Nya semakin termasyur di antara bangsa-bangsa. Untuk memperoleh semua berkat yang Tuhan janjikan, Tuhan ingin agar Abraham percaya dengan iman bahwa semuanya itu sudah diberikan-Nya kepada Abraham, sekalipun ketika Abraham menantikan janji itu, hal itu tidak kunjung terwujud juga, sampai pada akhirnya ia mendapatkan Ishak pada usianya yang tidak memungkinkan istrinya Sarah dapat mengandung. Saudara, ketika Abraham percaya dengan iman, ia menerima semua janji itu. Dan hal yang sama pula, Tuhan ingin agar kita percaya bahwa janji akan berkat Tuhan atas kita dapat terealisasi, ketika kita beriman kepada Tuhan, namun tuntutan hukum Taurat atas manusia membuat hal itu menjadi tidak mungkin terjadi. Sampai pada akhirnya Yesus harus dianugerahkan untuk menggenapi tuntutan hukum Taurat yang tidak mampu manusia penuhi dengan sempurna, supaya pada saat ini kita dapat menerima semua berkat Tuhan melalui iman seperti Abraham yang beriman itu.

D4. DIDISKUSIKAN

Yesus menebus kita dari kutuk hukum Taurat, supaya kita yang tidak mungkin hidup taat dengan sempurna di bawah hukum Taurat, dapat hidup karena Yesus telah menebus kita dari semua kutuk oleh karya salib-Nya, sehingga hari ini kita dapat menikmati semua berkat Abraham karena iman kita kepada Yesus yang menjanjikan berkat itu.

AYAT HAPALAN:

MATIUS 12 : 18

BANGSA-BANGSA LAIN JUGA MENERIMA FIRMAN ALLAH

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 11:1-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kornelius bukan orang Yahudi, tetapi orang yang takut akan Tuhan. Apa yang dilakukan Allah sebagai respon kesalahan Kornelius?
2. Penglihatan apa yang dialami oleh Kornelius?
3. Apa respon Kornelius terhadap perintah Tuhan melalui malaikat yang datang kepadanya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kisah Kornelius menggambarkan bahwa Allah bekerja pada bangsa-bangsa lain selain Yahudi pada masa itu. Allah sudah mempersiapkan Kornelius untuk mendengarkan kabar baik dari Rasul Petrus, padahal pada masa itu kalangan Yahudi termasuk yang sudah percaya kepada Yesus, beranggapan bahwa bangsa di luar Yahudi adalah kafir/najis. Kunjungan malaikat Tuhan dalam penglihatan Kornelius dilanjutkan penglihatan kepada Petrus untuk mendatangi Kornelius. Pada akhirnya Petrus datang ke rumah Kornelius dan terjadilah keselamatan kepada Kornelius dan seisi rumahnya.

Sampai hari ini Allah terus bekerja dengan cara yang heran dan ajaib. Allah memberikan penglihatan kepada banyak orang dari kalangan Kedar. Mereka mendapatkan penglihatan tentang seorang yang mereka tahu itu adalah Isa Almasih atau Yesus. Allah bekerja atas bangsa-bangsa yang menurut kita sulit untuk menerima kabar baik.

Saudara, dalam setiap bangsa ada orang-orang yang telah disiapkan hatinya untuk menerima berita Injil dari orang-orang percaya. Saudara, marilah kita berdoa untuk bangsa-bangsa yang masih tertutup kepada berita Injil. Marilah kita berdoa untuk suku-suku yang menolak Yesus sebagai Tuhan. Marilah kita berdoa untuk bangsa kita, khususnya orang-orang Kedar, supaya mereka mengalami penglihatan seperti Kornelius.

D4. DIDISKUSIKAN

Dalam kelompok PA, berdoalah untuk bangsa-bangsa supaya ada orang-orang yang mendapat penglihatan tentang Yesus.

AYAT HAPALAN :

MATIUS 12 : 18

MENJADI TERANG BAGI BANGSA-BANGSA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 13:44-49

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan oleh Paulus dan Barnabas di rumah ibadat Yahudi, dan apa respon orang-orang Yahudi mendengarkan khotbah Paulus?
2. Ketika seisi kota datang mendengar khotbah Paulus, apa respon orang Yahudi dan apa yang dikatakan Paulus kepada mereka?
3. Apa respon orang-orang yang belum mengenal Allah mendengar bahwa keselamatan itu untuk semua bangsa?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam perjalanan misi, Paulus dan Barnabas mampir ke rumah-rumah ibadah Yahudi di setiap kota yang mereka datangi, termasuk daerah Antiokhia di Pisidia. Di sana Paulus mengkhhotbahkan kabar baik, keselamatan di dalam Yesus Kristus. Bukan hanya di tempat ibadah saja, kemudian Paulus mengkhhotbahkan keselamatan dalam Yesus Kristus di tengah-tengah orang banyak (seperti KKR), termasuk mereka orang-orang yang belum mengenal Allah dari bangsa-bangsa bukan Yahudi.

Ketika orang-orang Yahudi menyaksikan KKR yang luar biasa, orang-orang Yahudi iri dan mulai menentang Paulus. Penolakan itu mempertegas kerinduan Allah, yang menginginkan bangsa-bangsa lain diselamatkan. Paulus menegaskan bahwa dia menerima amanat dari Tuhan untuk membawa kabar keselamatan kepada bangsa-bangsa lain. Keselamatan adalah untuk semua bangsa. Kabar itu menyukakan mereka dari bangsa-bangsa lain "Mendengar itu bergembiralah semua orang yang tidak mengenal Allah dan mereka memuliakan firman Tuhan; dan semua orang yang ditentukan Allah untuk hidup yang kekal, menjadi percaya (ayat 48)"

Saudara, sejak semula Allah sudah merindukan semua bangsa diselamatkan oleh anugerah, sementara itu banyak orang Yahudi yang merasa tidak layak menerima anugerah. Mereka berkeras untuk hidup di bawah hukum Taurat. Mereka merasa bahwa melalui perbuatan dan ketaatan kepada Taurat-lah yang dapat menyelamatkan mereka, padahal Allah menawarkan kasih karunia. Malahan bangsa-bangsa lain yang tidak mengerti Taurat, dengan sukacita menerima kasih karunia.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan teman-teman PA, mengapa orang Yahudi menolak kabar keselamatan dari Paulus dan Barnabas.

AYAT HAPALAN :

MATIUS 12 : 18

DENGAN PERANTARAAN MULUTKU BANGSA LAIN MENDENGAR INJIL

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 15:5-14

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang diperdebatkan dalam sidang para rasul dan para penatua?
2. Apa yang dikatakan Petrus tentang keselamatan yang diterima orang-orang bukan Yahudi?
3. Siapa yang diutus Tuhan kepada bangsa-bangsa lain? Kalau Saudara diutus Tuhan ke mana?

D3. DITERAPKAN

Saudara, gereja mula-mula mengalami persoalan percampuran Taurat/hukum Musa dengan kasih karunia. Sebagian orang-orang percaya dari kalangan Farisi memaksa orang-orang bukan Yahudi untuk disunat sebagai syarat untuk diselamatkan selain percaya Yesus. Menurut mereka, keselamatan harus ditambahkan dengan kewajiban. Kejadian ini memaksa Paulus untuk datang ke Yesusalem dan dibahas dalam sidang para rasul dan para penatua.

Petrus, rasul pertama yang diperintahkan Tuhan untuk membawa kabar keselamatan kepada orang-orang bukan Yahudi, yaitu kepada Kornelius menyatakan bahwa dia dipakai Tuhan untuk memberitakan Injil kepada bangsa-bangsa lain. Petrus kemudian menegaskan bahwa keselamatan itu hanya oleh kasih karunia, tidak perlu ada tambahan lain. Lihat ayat 11-12: "Sebaliknya, kita percaya, bahwa oleh kasih karunia Tuhan Yesus Kristus kita akan beroleh keselamatan sama seperti mereka juga. Maka diamlah seluruh umat itu, lalu mereka mendengarkan Paulus dan Barnabas menceriterakan segala tanda dan mujizat yang dilakukan Allah dengan perantaraan mereka di tengah-tengah bangsa-bangsa lain".

Saudara, hati Allah merindukan semua bangsa mendengar kabar keselamatan. Oleh karena itu, pada pelayanan Paulus dan Barnabas di tengah-tengah bangsa-bangsa bukan Yahudi disertai tanda-tanda dan mujizat. Allah meneguhkan pemberitaan Injil di tengah-tengah bangsa bukan Yahudi juga.

D4. DIDISKUSIKAN

Mulailah berdoa untuk bangsa-bangsa yang masih jarang orang percaya dan tertutup kepada Injil.

AYAT HAPALAN :

MATIUS 12 : 18

PERINTAH UNTUK MEMBERITAKAN INJIL

D1. DIBACA

MATIUS 28:16-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan murid-murid ketika mereka melihat Yesus?
2. Apa yang dilakukan Yesus ketika murid-murid menyembah Dia?
3. Apa yang diperintahkan Tuhan Yesus dalam persekutuan dengan murid-murid tersebut?

D3. DITERAPKAN

Saudara, amanat agung, perintah Yesus untuk pergi menjadikan semua bangsa menjadi murid-murid-Nya terjadi ketika mereka ada dalam persekutuan. Murid-murid menyembah, dan Yesus mendekat kepada murid-murid. Amanat agung secara pribadi terjadi kepada kita dalam persekutuan yang intim dengan Dia. Amanat agung bukanlah perintah seorang pembimbing rohani atau pemimpin gereja lokal, tetapi perintah Yesus.

Saudara, terkadang kita menekankan amanat agung tanpa memerhatikan bagaimana amanat itu muncul, yaitu dalam sebuah penyembahan. Amanat agung lahir ketika seseorang bersekutu intim dengan Tuhan. Amanat agung yang sejati selalu lahir dari persekutuan dengan Tuhan. Orang-orang yang mendengarkan perintah Tuhan secara pribadi dalam persekutuan dengan Tuhan, pasti akan pergi memberitakan Injil. Mereka pergi bukan karena program gereja atau memenuhi target pribadi. Mereka pergi bukan karena kewajiban, tetapi karena Allah menggerakkan mereka. Orang-orang yang menerima perintah Tuhan, akan pergi dan tidak dapat dihentikan oleh apapun juga. Mereka un-stopable.

Perintah untuk memberitakan Injil akan menjadi beban kalau kita menerimanya sebagai program gereja atau perintah pemimpin atau pembimbing rohani. Tetapi kalau Tuhan sendiri yang berbicara, perintah itu menjadi sebuah kesukaan besar. Pemberitaan Injil menjadi gaya hidup orang-orang yang tekun membangun persekutuan dengan Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan lebih dalam dengan pembimbing rohani, hubungan penyembahan dengan penginjilan.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 1 : 8

KUASA UNTUK MEMBERITAKAN INJIL

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 1:6-11

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kapan seseorang akan efektif menjadi seorang pemberita atau saksi Injil?
2. Menurut ayat 8, minimal kita bersaksi di mana saja?
3. Menurut Saudara apakah yang dimaksud menjadi saksi?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Allah menetapkan orang-orang percaya untuk menjadi saksi Injil. Pastinya mulai dari yang terdekat, keluarga, teman, saudara dan sampai yang jauh. Kesaksian kita akan menjadi efektif dan berkuasa kalau kita melakukannya bersama dengan penyertaan Roh Kudus. Kesaksian akan berdampak, kalau kita melakukannya dipimpin sendiri oleh Roh Kudus, sebab Roh Kudus itu sumber hikmat dan sumber kuasa yang tidak terbatas. Mungkin kita bukan orang yang pandai berkomunikasi, tetapi bila Roh Kudus yang memimpin, kata-kata kita yang terbatas akan disampaikan dengan penuh urapan dan menjadi berkat besar bagi orang yang mendengarnya.

Saudara, bersaksi adalah menceritakan pengalaman kita dengan Tuhan Yesus, yang mengasihi, mengampuni dan mengangkat kita menjadi anak-anak-Nya. Bersaksi adalah menceritakan kebaikan Tuhan dalam hidup kita. Oleh karena itu, tidaklah susah untuk bersaksi bila memang kita memiliki persekutuan yang intim dengan Tuhan. Kita pasti selalu punya bahan untuk disaksikan kepada orang lain.

Saudara, ke manapun engkau akan pergi bersaksi, dengarkanlah tuntunan Roh Kudus, jangan mengandalkan pengalaman atau pengetahuan. Bergantunglah sepenuhnya kepada pimpinan Roh Kudus. Ketika kita pergi bersaksi, maka Tuhan akan menguatkan kesaksian kita dengan tanda-tanda dan mujizat.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan kelompok PA, bagaimana caranya bersaksi dengan pimpinan Roh Kudus.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 1 : 8

AKU TELAH MEMILIH KAMU DARI DUNIA

D1. DIBACA

YOHANES 15:18-22

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa maksudnya murid-murid (kita) bukan berasal dari dunia?
2. Tuhan Yesus memilih kita dari dunia. Apa maksudnya?
3. Mengapa dunia menganiaya orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kita bukan berasal dari dunia ini. Ketika kita percaya kepada Tuhan Yesus, maka roh kita yang lama sudah berlalu, sebaliknya Allah memberikan kita roh yang baru dan Roh Allah bersatu dengan roh kita. Secara daging (tubuh dan jiwa) kita ada di dunia, tetapi secara roh kita berasal dari Allah dan bersatu bersama dengan Allah. Secara roh, kita kudus, sempurna, tak bercacat dan benar. Secara roh kita memiliki segala sesuatu yang kita butuhkan di dunia.

Saudara, kita adalah orang-orang yang sangat beruntung dipilih Allah dari dunia, dan diberikan hidup yang benar-benar baru. Di luar sana banyak yang mungkin lebih baik hidupnya dari kita, tetapi kita memperoleh kasih karunia dipilih Allah dan diangkat menjadi anak-anak kekasih-Nya. Kita tidak memilih Allah, tetapi Allah yang memilih kita. Dahulu kita tidak mencari Allah, tetapi Allah yang mencari dan menemukan kita, mengangkat kita dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib.

Seorang hamba tidaklah lebih tinggi dari tuannya. Sama seperti Yesus ketika hadir di dunia ini dan mengalami penolakan dan aniaya, demikian juga setiap orang percaya akan mengalami penolakan dan aniaya, sebab dunia tidak mengenal Yesus. Kata Rasul Paulus kepada Timotius, orang beribadah kepada Tuhan pasti akan mengalami aniaya. Saudara, aniaya karena nama Kristus adalah kasih karunia. Jadi kalau kita diijinkan mengalaminya, kita dianggap layak menderita untuk nama Kristus.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan/sharing dengan kelompok PA, bagaimana indahnya pemilihan kita dari dunia.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 1 : 8

KAMU JUGA AKAN BERSAKSI

D1. DIBACA

YOHANES 15:23-27

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang akan dilakukan Roh Kudus?
2. Kalau Roh Kudus tinggal di dalam kita, apa yang akan dilakukan bersama dengan kita?
3. Mengapa kita juga bersaksi?

D3. DITERAPKAN

Saudara, mengapa kita bersaksi? Bersaksi adalah salah satu pekerjaan Roh Kudus di bumi. Roh Kudus akan bersaksi tentang Yesus. Roh Kudus bersaksi memakai orang-orang percaya. Bersaksi adalah sebuah kehormatan untuk bekerja sama dengan Roh Kudus dan dipakai Roh Kudus. Bersaksi adalah gaya hidup orang-orang yang mengalami Roh Kudus. Kesaksian sejati dilahirkan dari kerjasama Roh Kudus dengan orang percaya.

Saudara, tidak ada yang dapat mengubah hati seseorang, kecuali Roh Kudus. Kesaksian sehebat apapun juga, tanpa ada campur tangan Roh Kudus tidak akan mampu mengubah hidup seseorang. Oleh karena itu, kualitas dan efektivitas sebuah kesaksian bukanlah ditentukan oleh pengetahuan atau keahlian seseorang dalam menyampaikan kabar Injil, tetapi oleh seberapa bergantung dia kepada tuntunan Roh Kudus.

Kesaksian yang ideal umumnya dilakukan dengan perkataan dan perbuatan. Orang yang pandai berkata-kata tentang kebaikan Tuhan tetapi cara hidupnya buruk, dapat menjadi sandungan. Sebaliknya orang yang fokus melakukan perbuatan baik, tanpa menceritakan motivasi kebaikannya akan menutup orang dari kabar Injil juga. Oleh karena itu, marilah kita bersaksi dengan perkataan dan diimbangi dengan perbuatan. Namun adakalanya kita menabur perbuatan baik, kemudian ada orang yang menceritakan kabar baik. Atau sebaliknya, kita memberitakan kabar baik, kemudian ada orang yang memberi contoh kehidupan yang baik dalam Kristus. Ada yang menabur, ada yang menuai.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA, bagaimana cara bersaksi dengan tuntunan Roh Kudus.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 1 : 8